

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menggambarkan atau menjelaskan masalah-masalah yang terjadi. Pendekatan cross-sectional, di sisi lain, adalah suatu metode penelitian yang mengkaji hubungan antara paparan atau faktor risiko (variabel independen) dengan akibat atau dampaknya (variabel dependen), dengan pengumpulan data dilakukan secara serentak pada waktu yang sama antara faktor risiko dan efeknya. (Masturoh & Nauri, 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di BNN Provinsi Bali kegiatan penelitian ini dimulai dari pengajuan judul yaitu bulan Januari-Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area umum dari objek atau subjek yang diidentifikasi oleh peneliti memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditarik kesimpulannya (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini mengambil populasi pasien penyalahguna NAPZA di BNN Provinsi Bali dengan jumlah 30 pasien.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi (Eka Putra, 2021). Sampel adalah bagian dari populasi yang jumlah dan karakteristiknya nyata diteliti dan ditarik kesimpulannya. Sampel penelitian adalah bagian dari objek penelitian umum yang dianggap mewakili seluruh populasi (Masturoh & Nauri, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien dengan penyalahgunaan NAPZA dari semua golongan jenis NAPZA dan cara penggunaan NAPZA yang menjalani rehabilitasi rawat jalan maupun rawat inap di BNN Provinsi Bali sebanyak 30 orang.

a. Teknik sampling

Teknik sampling merujuk pada metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian. Tujuan dari teknik sampling adalah memastikan bahwa sampel yang diambil dari populasi adalah representatif, sehingga informasi yang diperoleh dari sampel tersebut dapat mencerminkan populasi secara keseluruhan dengan cukup akurat. (Masturoh & Nauri, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih sampel penyalahguna NAPZA dengan menggunakan teknik sampling non probability menggunakan metode total sampel. Teknik non probability sampling adalah suatu metode pengambilan sampel di mana setiap objek atau elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Metode total sampel, di sisi lain, adalah teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan

total sampling karena jumlah populasi yang terlibat kurang dari 100, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. (Masturoh & Nauri, 2018).

b. Besar sampel

Dalam penelitian ini besar sampel yang digunakan seluruh jumlah penyalahguna NAPZA di BNN Provinsi Bali yaitu 30 orang.

c. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merujuk pada kriteria yang digunakan untuk memilih anggota populasi yang akan menjadi sampel penelitian. Kriteria inklusi tersebut didasarkan pada pertimbangan teoritis terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Dengan kata lain, kriteria inklusi merupakan karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan dipilih sebagai sampel. (Masturoh & Nauri, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien penyalahguna NAPZA di BNN Provinsi Bali.
- 2) Pasien penyalahguna NAPZA yang sedang menjalani rehabilitasi di BNN Provinsi Bali.
- 3) Pasien penyalahgunaan NAPZA yang menjalani rawat jalan di klinik BNN Provinsi Bali.
- 4) Pasien penyalahgunaan NAPZA yang menjalani rawat inap di klinik BNN Provinsi Bali.

d. Kriteria Eklusi

e. Kriteria pengecualian merujuk pada kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel yang seharusnya memenuhi kriteria inklusi. Dengan kata lain, kriteria pengecualian merupakan karakteristik anggota

populasi yang tidak memenuhi syarat untuk diambil sebagai sampel. (Masturoh & Nauri, 2018). Kriteria eklusi dalam peneitian ini yaitu :

- 1) Pasien penyalahguna NAPZA yang mengundurkan diri saat penelitian.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data adalah sesuatu yang tidak memiliki arti dan harus diproses untuk membuat data tersebut bermakna (Riyanto & Hatmawan, 2020). Adapun jenis data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang menggambarkan keadaan organisasi secara langsung dari peneliti melalui observasi, wawancara, kusioner, pengamatan (Riyanto & Hatmawan, 2020). Data primer ini diperoleh dari sampel yang diteliti dengan menggunakan instrument penelitian *Eysenck Personality inventory* (EPI). Adapun data yang akan diperoleh yaitu tipe kepribadian *ekstrovert* maupun *introvert* pada pasien penyalahguna NAPZA.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung yang diperoleh dari pihak tertentu yang mengumpulkan data tersebut (Riyanto & Hatmawan, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data pasien penyalahgunaan NAPZA yang diperoleh dari laporan melalui bagian informasi data dan bidang rehabilitasi di BNN Provinsi Bali.

2. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data, kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh & Nauri, 2018). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara pengisian instrument penelitian yaitu *eysenck personality inventory* (EPI) yang digunakan untuk menilai tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert*.

Peneliti telah melakukan proses pengumpulan data-data tentang penyalahguna NAPZA di BNN Provinsi Bali. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini yaitu :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin Etik/*Ethical Approval* untuk melakukan penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Teroadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- d. Mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian di BNN Provinsi Bali ke Kepala BNN Provinsi Bali.
- e. Melakukan pendekatan secara formal kepada kepala bidang rehabilitasi yang bertanggung jawab terkait pasien penyalahgunaan NAPZA di BNN Provinsi Bali
- f. Melakukan pendekatan secara formal kepada petugas klinik bidang rehabilitasi yang bertanggung jawab terkait pasien penyalahgunaan NAPZA di

BNN Provinsi Bali untuk mendapatkan data sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusif.

- g. Melakukan pengambilan data penelitian menggunakan instrument penelitian *Eysenck Personality Inventory (EPI)* di BNN Provinsi Bali yang dibantu oleh *enumerator* atau petugas dari klinik BNN Provinsi Bali.
- h. Melakukan pengolahan data dan analisis data setelah pengambilan data.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang berasal dari tahapan-tahapan berupa konsep, konstruk dan variable sesuai dengan penelitian teori yang mendalam (Masturoh & Nauri, 2018). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Eysenck Personality Inventory (EPI)* versi indonesia yang sudah diterjemahkan oleh Lestari (2016) digunakan untuk mengukur tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert*. Instrument ini memiliki 24 aitem pernyataan ordinal yang diisi sendiri tanpa pengaruh orang lain. Untuk penskoran tes *Eysenck Personality Inventory (EPI)* dilakukan dengan memberi skor 1 untuk setiap soal yang dijawab sesuai dengan kunci jawaban yang telah ditetapkan dan skor 0 untuk setiap soal yang dijawab tidak sesuai dengan kunci jawaban.

Adapun kriteria penentunya adalah jika jumlah skor ≥ 12 maka tipe kepribadian dimiliki adalah *Ekstrovert* sedangkan jika jumlah skor < 12 maka tipe kepribadian yang dimiliki adalah *Introvert*. Skala EPI tidak memerlukan uji skala karena telah terstandar dan merupakan skala baku. Skala EPI telah diakui

validitas dan reliabilitas berkisar 0.89-0.93 untuk *introvert* dan *ekstrovert*, serta telah terdaftar di *American Psychological Association (APA)* pada tahun 1988.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses penyusunan data awal penelitian menjadi hasil data yang dapat dianalisis. Pengolahan data merupakan langkah awal sebelum analisis data (Fauzi dkk., 2022).

Menurut Masturoh & Nauri (2018), dalam pengolahan data terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan :

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah proses dimana data yang telah dikumpulkan dari instrumen penelitian diperiksa untuk memastikan kelengkapan jawaban. Jika dalam proses penyuntingan ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka perlu dilakukan pengumpulan data ulang.

b. Coding

Coding melibatkan pembuatan lembaran kode berupa tabel yang sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti memberikan kode pada setiap jawaban dengan mengonversi data menjadi bentuk angka. Adapun kode yang diberikan pada penelitian ini, yaitu :

1) Jenis kelamin :

a) Laki-laki : 1

- b) Perempuan : 2
- 2) Umur
- a) 20-33 Tahun : 1
 - b) 34-47 Tahun : 2
 - c) 48-60 Tahun : 3
- 3) Pendidikan
- a) Pendidikan dasar : 1
 - b) Pendidikan menengah : 2
 - c) Pendidikan tinggi : 3
 - d) Tidak sekolah : 4
- c. *Entry*

Data *entry* adalah suatu proses memasukan data yang sudah melalui proses pengkodean dari fisik menjadi data digital. Pada tahapan ini jawaban yang salah diberikan kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel secara manual.

d. *Cleaning*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Misalnya untuk variabel.

2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis univariat dengan statistika deskriptif. Analisis univariat adalah analisis terhadap salah satu atau semua variabel penelitian yang memberikan informasi atau ringkasan dari data yang

dikumpulkan untuk memberikan informasi yang jelas. (Riyanto & Hatmawan, 2020). Dalam penelitian ini data *Eysenck Personality Inventory* (EPI) dilakukan skoring data dengan jumlah jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban dengan nilai :

- a. Skor jawaban ≥ 12 termasuk dalam kategori tipe kepribadian *ekstrovert*
- b. Skor jawaban < 12 termasuk dalam kategori tipe kepribadian *introvert*

F. Etika Penelitian

Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian. Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Tidak semua penelitian memiliki risiko yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian, tetapi peneliti tetap berkewajiban untuk mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan subjek penelitian (Masturoh & Nauri, 2018). Berikut prinsip-prinsip yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent adalah suatu proses subjek penelitian secara sukarela menyatakan atau mengungkapkan keinginannya untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah diberitahu atau dijelaskan tentang ruang lingkup umum, manfaat dan risiko penelitian. Setelah subjek memahami penjelasan, persetujuan diberikan

dengan membubuhkan tanda tangan atau cap jempol subjek sebagai tanda persetujuan (Masturoh & Nauri, 2018).

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity adalah etika penelitian yang menjaga kerahasiaan subjek penelitian sedemikian rupa sehingga nama subjek tidak disebutkan dalam kuesioner atau hasil penelitian yang disajikan, melainkan hanya menggunakan kode angka (*numerik*) berupa nomor responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality adalah kerahasiaan hasil penelitian peneliti wajib untuk menjaga kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian, hanya kumpulan data tertentu yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Otonomi (*Self determination*)

Otonomi adalah hak yang dimiliki oleh subjek untuk membuat keputusan yang secara sadar dan dipahami dengan baik tanpa dipaksa untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian.

5. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam penelitian ini harus memiliki prinsip untuk berbuat baik serta memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.

6. Keadilan (*Right to justice*)

Prinsip ini menekankan setiap responden layak untuk mendapatkan haknya yang menyangkut keadilan yang seimbang dan seluruh responden dapat perlakuan yang sama sebelum maupun sesudah responden berpartisipasi dalam penelitian.